

GENERATING FUTURE-READY
GRADUATES
THROUGH DIGITAL TRANSFORMATION



LLDIKTI4



SINERGI DIGITAL

Member of METRODATA



IKU 1

Lulusan mendapatkan
pekerjaan yang layak

IKU 2

IKU 3

IKU 4

IKU 5

IKU 6

IKU 7

IKU 8

IKU 1
Lulusan mendapatkan pekerjaan yang layak



Lulusan **siap** untuk **segera** memasuki dunia kerja/profesional



Employability

Kurikulum	GCG	Kelas interaktif	Hybrid learning
MBKM	Softskill training	Klinik karier	Peluang karier

Sistem Database	Konektivitas
-----------------	--------------

Transformasi Digital

Kedaireka memberikan **manfaat** bagi Mitra

Access democratization

Memberikan akses kolaborasi tanpa batas antara dunia usaha/dunia industri dengan ekosistem perguruan tinggi

Innovation acceleration

Percepatan implementasi inovasi yang ada, didukung oleh para pakar yang mumpuni dan pendanaan yang cukup



Pentahelix collaboration

Kolaborasi antarpemangku kepentingan yang ada dalam pemanfaatan sumber daya manusia dan inovasi

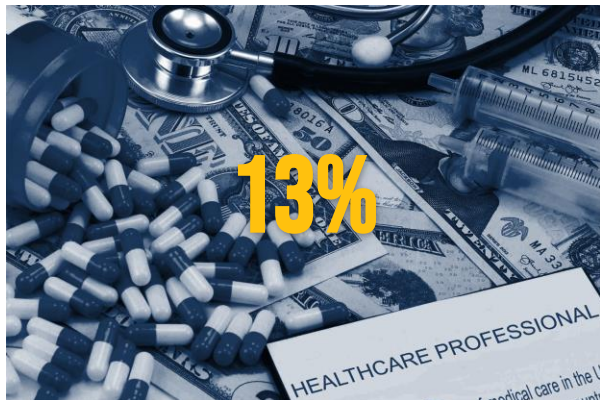
Process automation

Otomatisasi proses untuk mempercepat produksi atau mempermudah layanan kepada pelanggan/publik

Tema prioritas Kedaireka



Komposisi tema Kediareka



Skema yang ditawarkan



SKEMA A = KAMPUS + INDUSTRI

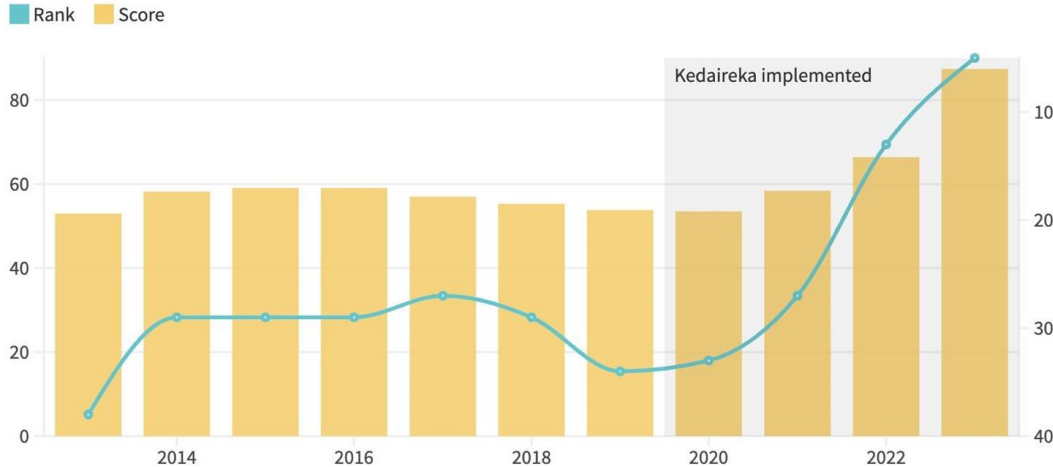


SKEMA B = KAMPUS + INSTANSI

Kedaireka meningkatkan level kolaborasi bangsa

Collaboration between university and industry in Indonesia climbed with the implementation of Kedaireka in 2020

Based on the Global Innovation Index indicator of "University-industry R&D collaboration"



Source: Global Innovation Index (GII), Analysis Indicators (2013-2023) • Based on the latest GII 2023, the indicator is an averaged response to a question taken from the World Economic Forum's Executive Opinion Surveys. The question asks: "In your country, to what extent do businesses and universities collaborate on research and development (R&D)? [1 = do not collaborate at all; 7 = collaborate extensively]".

Dalam 3 tahun terakhir, kolaborasi akademik dengan industri meningkat cukup signifikan **lebih dari 30%**, dengan semakin banyaknya implementasi Kedaireka.

Peringkat **university-industry collaboration** dalam RnD meloncat ke **peringkat-5 dunia!**

Global Innovation Index (GII)

GII 2023 rank

61

Population (mn)	GDP, PPP\$ (bn)	GDP per capita, PPP\$
275.5	4,023.5	14,638

	Score/ Value	Rank
 Business sophistication	25.6	77
5.1 Knowledge workers	8.7	125 ○ ○
5.1.1 Knowledge-intensive employment, %	10.9	105
5.1.2 Firms offering formal training, %	7.7	97 ○ ○
5.1.3 GERD performed by business, % GDP	0.0	82 ○
5.1.4 GERD financed by business, %	8.0	78
5.1.5 Females employed w/advanced degrees, %	6.3	89
5.2 Innovation linkages	35.2	35 ◆
5.2.1 University–industry R&D collaboration [†]	87.4	5 ◆ ◆ ◆ ◆ ◆
5.2.2 State of cluster development [†]	86.5	5 ◆ ◆ ◆ ◆ ◆
5.2.3 GERD financed by abroad, % GDP	0.0	93 ○
5.2.4 Joint venture/strategic alliance deals/bn PPP\$ GDP	0.0	111
5.2.5 Patent families/bn PPP\$ GDP	0.0	91
5.3 Knowledge absorption	32.9	70
5.3.1 Intellectual property payments, % total trade	0.9	46 ◆
5.3.2 High-tech imports, % total trade	10.4	31
5.3.3 ICT services imports, % total trade	2.1	35 ◆
5.3.4 FDI net inflows, % GDP	1.9	72
5.3.5 Research talent, % in businesses	7.5	63



Faktor-faktor seperti investasi dalam riset dan pengembangan, keterampilan dan pendidikan, akses terhadap teknologi, infrastruktur inovasi, dan iklim bisnis menjadi beberapa aspek yang dinilai dalam perhitungan GII.

Oleh karena itu, **meningkatkan peringkat GII** adalah tujuan yang penting bagi banyak negara untuk memajukan inovasi dan daya saing di tingkat global.

Peringkat Indonesia pada Global Innovation Index pada tahun 2023 menempati **peringkat 61 dari 132 negara**.

Dalam parameter University-Industry R&D collaboration tahun 2023 melompat ke **peringkat 5 dari 132 negara**.

Agenda hari ini

SESI - INSIGHTS

Overview **Transformasi Digital di Perguruan Tinggi** dan Case Study Implementasi Teknologi Informasi di Perguruan Tinggi

Strategi dan Kebijakan Transformasi Digital oleh Metrodata

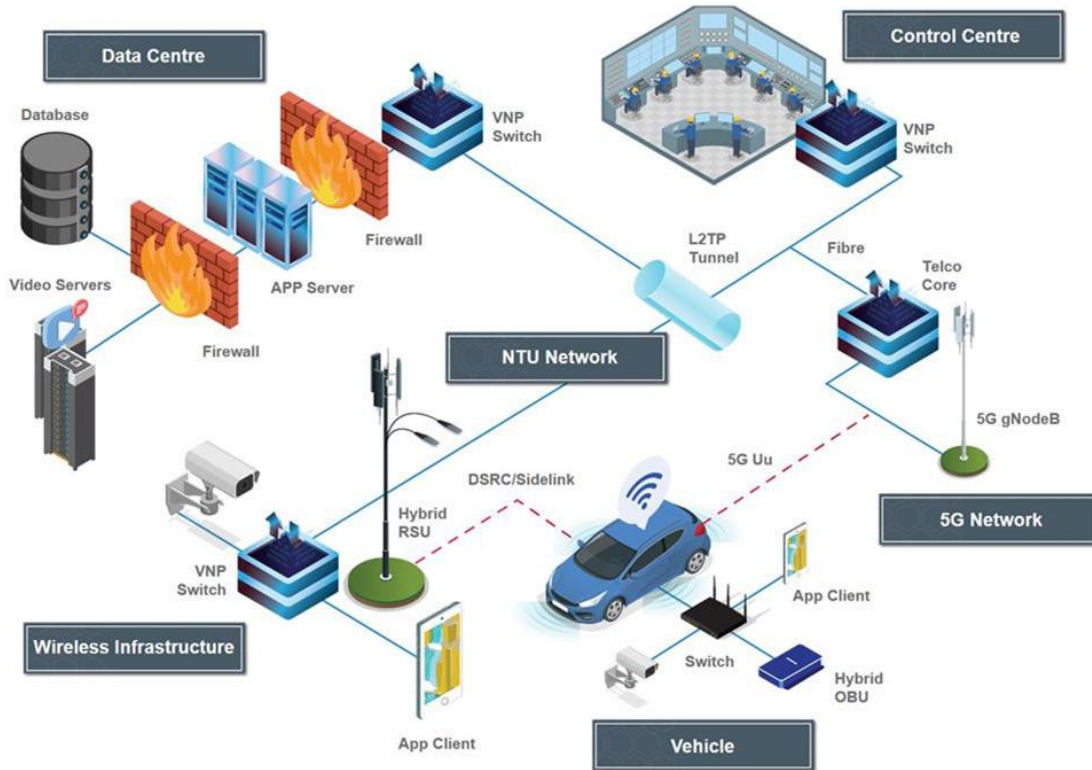
SESI - WORKSHOP

Memetakan tantangan dan Merumuskan Solusi untuk transformasi digital di masing-masing Perguruan Tinggi



Connected Smart Mobility (COSMO) merupakan **project penelitian dan pengembangan skala nasional** yang diinisiasi oleh **Nanyang Technological University (NTU)** dalam mengembangkan solusi dan teknologi mobilitas terkoneksi untuk generasi masa depan,

... dan NTU membangun infrastruktur skala kampus untuk itu!



Kampus top dunia selalu **mengadopsi** dan **berdekatan** dengan **teknologi terkini**, dan itu **berdampak** pada kualitas lulusannya.




Graduate employment rate

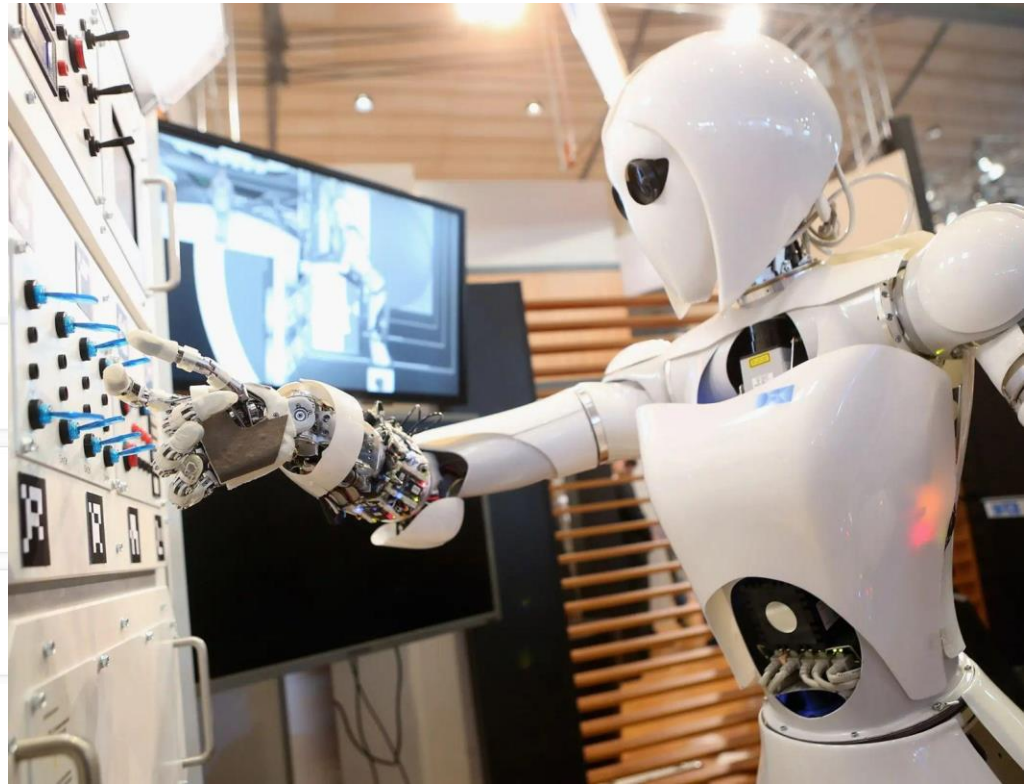
Partnerships with employers

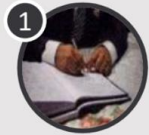
Employment reputation

Alumni outcomes

Employer-student connections

6	 <p>Tsinghua University Beijing, China (Mainland)</p>	96.9
10	 <p>The University of Hong Kong Hong Kong SAR</p>	94.2
17	 <p>National University of Singapore (NUS) Singapore, Singapore</p>	90





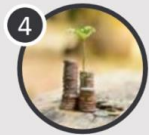
1 Mendasari strategi dengan regulasi & kebijakan



2 Mengembangkan kemampuan sumber daya manusia (*human capital*) & membuka peluang untuk **kepandaian dan bakat masa depan**



3 Membangun infrastruktur dan menguasai teknologi



4 Mempercepat inisiatif dengan pendanaan & insentif



5 Menumbuhkembangkan ekosistem digital

Source: BCG analysis

Sebagai salah satu faktor yang berperan dalam kesuksesan transformasi digital nasional, perguruan tinggi berperan pada **penyediaan ekosistem** dalam mengembangkan sumber daya manusia yang memiliki **future skills**, sehingga lulusannya akan selalu relevan dengan pasar kerja masa depan.

Untuk itu, **kampus juga harus aktif melakukan transformasi.**

Higher Education **Digital Transformation Maturity Level**

1

**Digital
Strategy**

2

**Digital
Governance**

3

**Infra-
structure**

4

**Smart
Teaching**

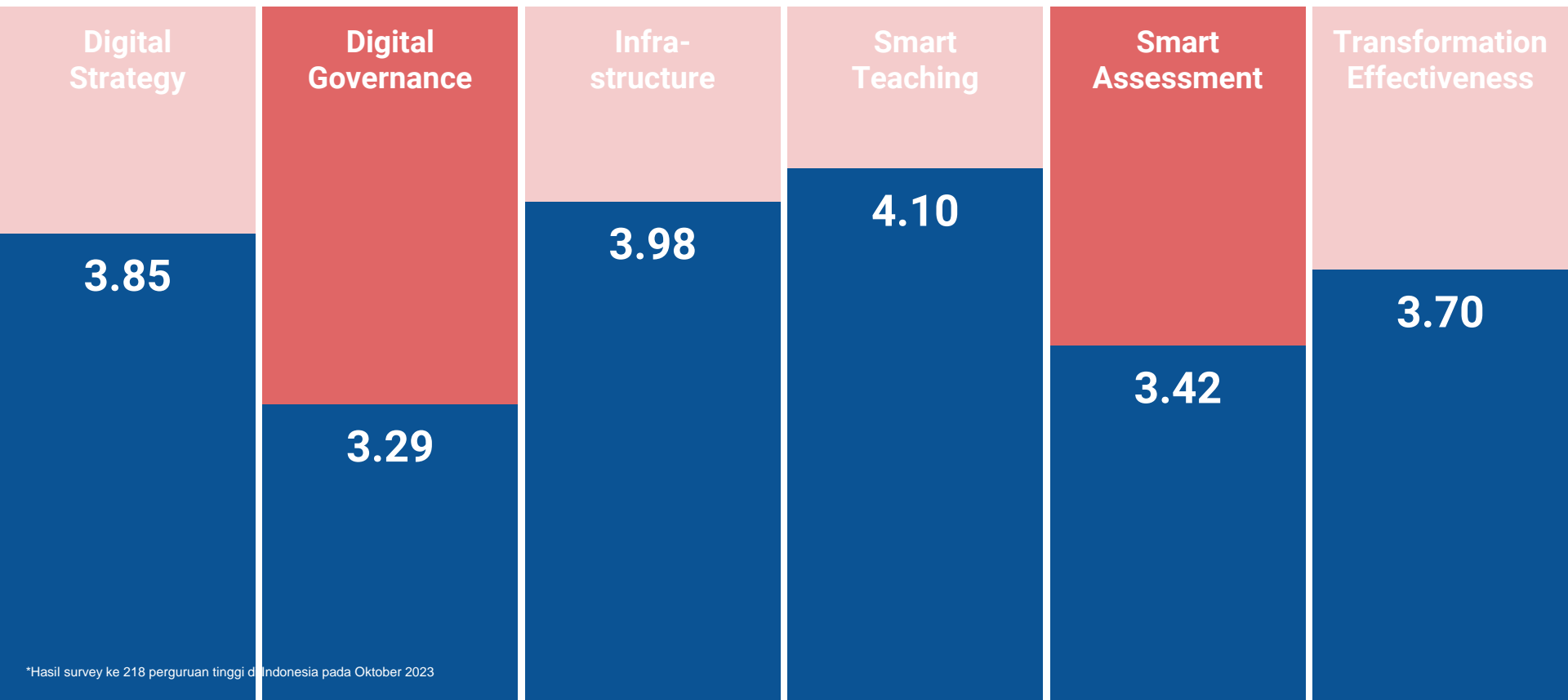
5

**Smart
Assessment**

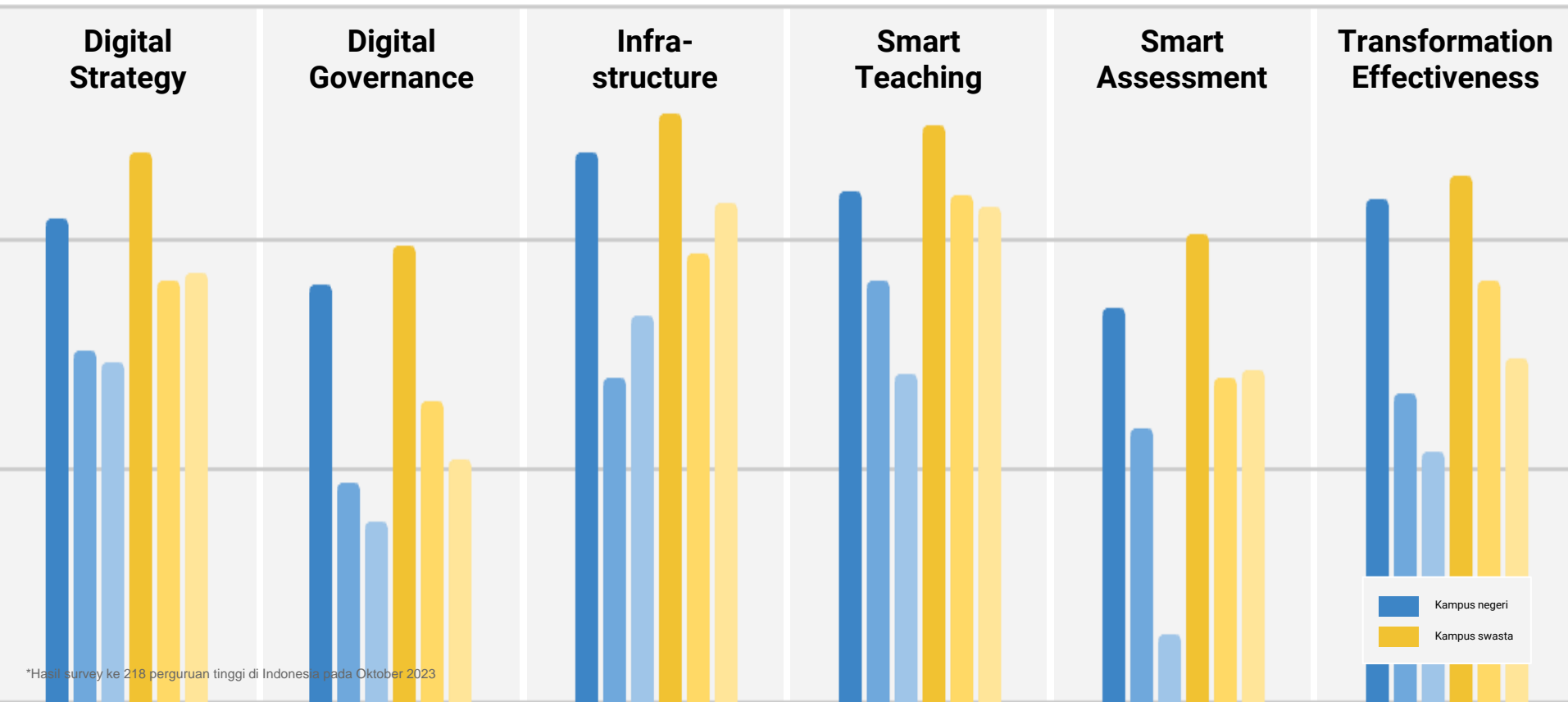
6

**Transformation
Effectiveness**

Higher Education Digital Transformation Maturity Level di Indonesia

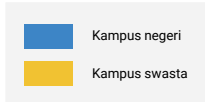
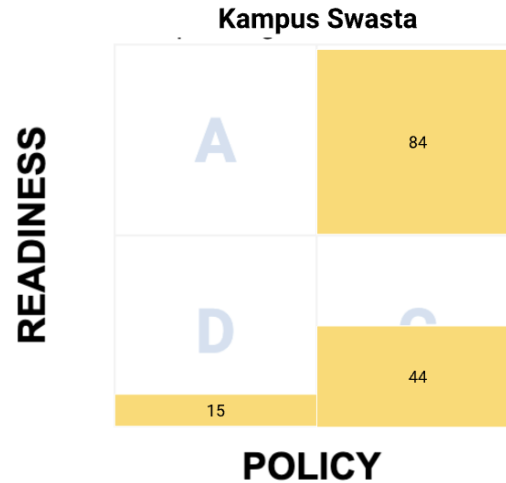
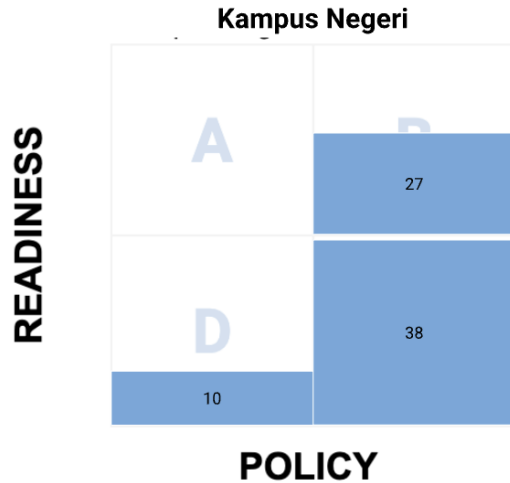


Higher Education Digital Transformation Maturity Level di Indonesia



*Hasil survey ke 218 perguruan tinggi di Indonesia pada Oktober 2023

Policy vs Readiness



Mayoritas **kampus negeri** ada pada **kuadran C**, dimana secara kebijakan sudah siap, namun infrastrukturnya belum begitu merata. Sementara **kampus swasta** justru banyak yang sudah siap secara infrastruktur dengan kebijakan yang tepat, yaitu kampus yang ada pada pada **kuadran B**.

Kuadran C perlu menjadi **fokus penanganan** saat ini.

Validasi melalui FGD

1

Kebijakan

2

Infrastruktur

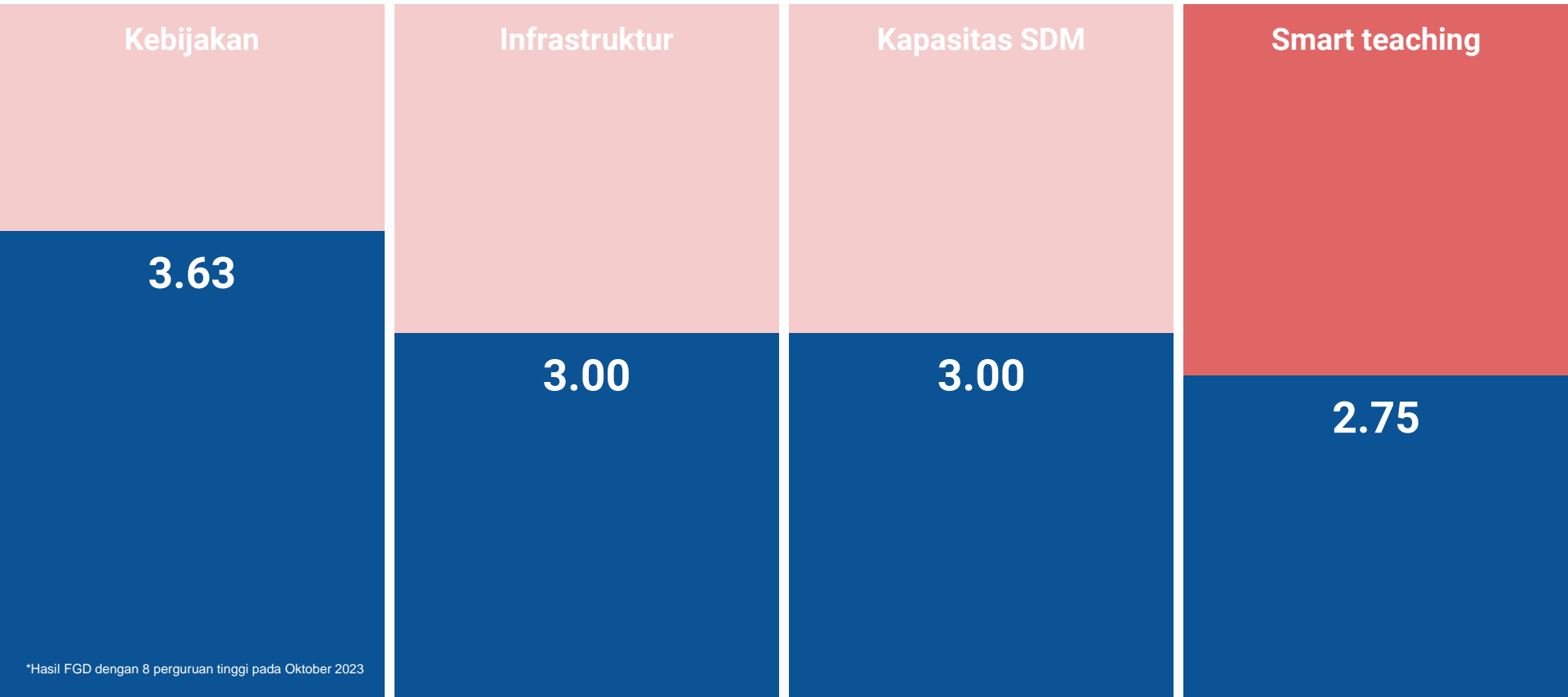
3

Kapasitas SDM

4

Smart teaching

Validasi melalui FGD



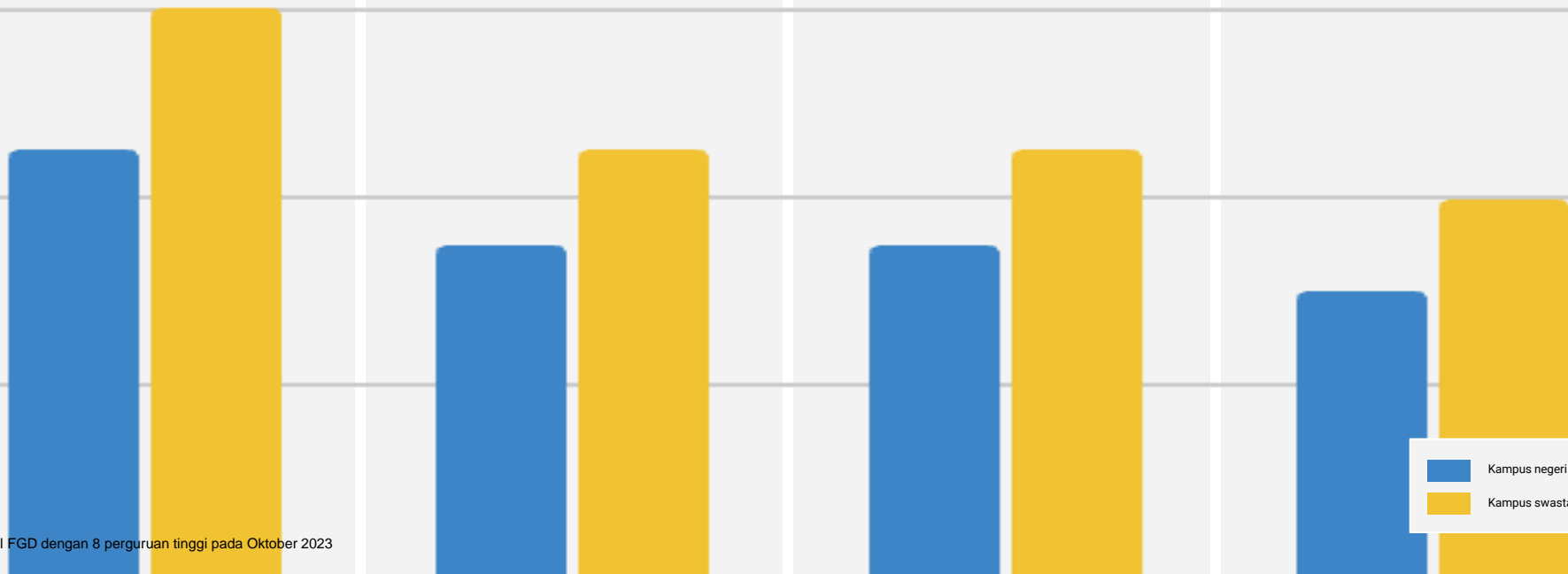
Validasi melalui FGD

Kebijakan

Infrastruktur

Kapasitas SDM

Smart teaching



*Hasil FGD dengan 8 perguruan tinggi pada Oktober 2023

Intentionality vs Level of Supports



Kampus swasta Tier 1 umumnya ada pada **kuadran B**, dimana keinginannya untuk menjadi kampus ideal dalam implementasi transformasi digital selaras dengan ketersediaan dukungan yang ada. **PTN BH** juga demikian, namun **agak mepet ke kuadran A**.

PTN BLU umumnya ada pada **kuadran C**, dimana keinginannya untuk maju kadang terhambat dengan keterbatasan dukungan. Sementara **PT swasta Tier 2** sering membelanjakan infrastruktur tanpa tujuan yang tepat, alias berada pada **kuadran A**.

Faktor penghambat kelancaran Transformasi Digital

Geografis

Disparitas kualitas jaringan

Disparitas kestabilan aliran listrik

....

Kondisi SDM

Kurangnya kesempatan training & sertifikasi

Kurangnya akses terhadap perangkat

....

Alokasi pendanaan

Keterbatasan waktu penganggaran di PTN

Kurangnya pemahaman penganggaran IT

....

Kerjasama

Minimnya akses pada mitra teknologi

Trauma pada pengalaman masa lalu

....



DISKUSI 1

Adakah **tantangan lain** yang Anda rasakan di kampus Anda?

Tuliskan!

Worksheet Diskusi 1 - Tantangan apa yang Anda rasakan?

Kebijakan

Infrastruktur

Kapasitas SDM

Smart teaching

Kebijakan

Infrastruktur

Kapasitas SDM

Smart teaching



DISKUSI 2

Hal apa yang Anda lakukan untuk **mengatasi tantangan** tersebut?

Tuliskan!

Worksheet Diskusi 2 - Usaha apa yang Anda akan lakukan?

Kebijakan

Infrastruktur

Kapasitas SDM

Smart teaching

Kebijakan

Infrastruktur

Kapasitas SDM

Smart teaching

Berikan respon Anda!



Atau akses ke [menti.com](https://www.menti.com)
lalu ketikkan kode **8572 0847**



Ayo, bersinergi untuk negeri!